



Haryadi Suyuti: Soal Narkoba

UPAYA pencegahan serta pemberantasan penggunaan narkoba memerlukan langkah penguatan peran masyarakat, selain melalui usaha yang dilakukan oleh kepolisian dengan menangkap pengedar narkoba.

"Peran masyarakat tetap sangat diperlukan," kata Ketua Badan Narkotika Kota (BNK) Yogyakarta Haryadi Suyuti, Jumat.

Menurut dia, peredaran narkoba dapat ditekan jika masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi dan kekuatan untuk menolak penggunaan narkoba di lingkungannya.

Pemerintah Kota Yogyakarta bahkan memberikan dana hibah sebesar Rp 50 juta untuk bantuan operasional penanganan masalah narkotika, psikotropika dan zat adiktif (napza) di Kota Yogyakarta.

Data Kepolisian Daerah Provinsi DIY menunjukkan jumlah tersangka kasus narkotika



DOK

Haryadi Suyuti

dan obat-obatan terlarang berstatus pelajar atau mahasiswa mengalami kecenderungan meningkat setiap tahun.

Pada 2001, jumlah tersangka kasus tersebut tercatat 74 orang dan mengalami kenaikan menjadi 127 orang pada 2003. Hingga 2007, jumlah pemakai narkoba di Kota Yogyakarta mencapai 1.490 orang yang rata-rata berusia 18-35 tahun dengan ganja dan putau menjadi jenis narkoba yang paling banyak digunakan.

Selain menimbulkan ketergantungan, pemakaian narkotika juga memiliki risiko tinggi terhadap penularan penyakit HIV/AIDS, terutama jika penggunaan narkoba dilakukan dengan jarum suntik.

"Masyarakat diharapkan peka dengan kondisi lingkungan sekitar terutama saat terjadi penyalahgunaan narkoba untuk segera melaporkan ke aparat terkait," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005